

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan berbangsa dan bernegara. Tanpa pendidikan, bangsa dan negara akan menjadi lemah. Untuk menjadi negara maju dan kuat, harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu cara untuk memajukan dan memperkuat pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena inti pendidikan berada pada kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran tersebut dapat diupayakan melalui proses belajar mengajar dengan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Salah satu cara yang dilakukan guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan mengemas pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang biasa disebut dengan PAIKEM. Dengan demikian perhatian siswa terpusat dan siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang guru juga diharapkan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode maupun media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru, mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Dengan ketertarikan siswa pada materi pelajaran, secara otomatis siswa memiliki motivasi untuk belajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Dengan kata lain, intensitas motivasi belajar siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Motivasi belajar sangat penting, sebagai dasar bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut Sardiman (2007: 75), motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sehingga perlu adanya upaya dari guru untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA menjadi sangat penting seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat. IPA sebagai salah satu ilmu yang memiliki nilai esensial yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan.

Kebanyakan siswa di sekolah tidak menyukai mata pelajaran IPA. Berbagai macam alasan yang menyebabkan para siswa tidak menyukai mata pelajaran IPA, karena mereka menganggap bahwa IPA adalah mata pelajaran yang sulit dan tidak mudah dipahami karena banyak materi abstrak yang harus dihafal. Siswa yang menganggap bahwa IPA itu sulit, sebenarnya bukan karena mereka malas belajar atau tidak memperhatikan saat guru menerangkan, tetapi bisa jadi karena penyajian materi yang disampaikan oleh guru tidak menarik bagi mereka dan cara mengajar guru

yang monoton. Selain itu, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh siswa yang kurang memiliki motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada 28 Oktober 2013, dapat diketahui jika di SD Negeri 01 Tawangmangu, motivasi belajar IPA yang dimiliki siswa kelas IV masih rendah. Hal ini terbukti dari 1) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas sebanyak 9 siswa (32,14%), 2) mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sebanyak 8 siswa (28,57%), 3) memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran sebanyak 10 siswa (35,71%), 4) aktif dalam mengemukakan pendapat sebanyak 8 siswa (28,57%), dan 5) menunjukkan kesiapan dan minat mengikuti pelajaran sebanyak 12 siswa (42,85%). Rendahnya motivasi belajar memiliki pengaruh pada rendahnya pencapaian hasil belajar dengan nilai KKM mata pelajaran IPA sebesar 70. Dari 28 siswa hanya 11 siswa atau 39,28% siswa yang dapat mencapai nilai KKM, sedangkan 17 siswa atau 60,71% siswa belum mencapai nilai KKM.

Rendahnya motivasi belajar siswa tersebut disebabkan karena siswa tidak tertarik dan merasa bosan dalam pembelajaran, hal itu berasal dari faktor luar diri siswa yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada saat guru menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah dan hanya menggunakan buku-buku pelengkap sebagai sumber belajar serta belum menerapkan media pembelajaran IPA. Kondisi tersebut menjadi kendala bagi siswa untuk belajar, yang dapat menyebabkan siswa tidak tertarik pada pembelajaran dan ramai sendiri dengan temannya,

siswa merasa bosan, tidak konsentrasi dan cenderung pasif pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, motivasi siswa untuk belajarpun rendah, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Guru sebagai orang yang berpengaruh di dalam kelas, harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran seperti itu dapat dilakukan melalui penerapan media pembelajaran. Penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih aktif. Seperti pendapat dari Kemp dan Dayton (dalam Azhar Arsyad, 2007: 19) mengemukakan bahwa ada tiga fungsi utama media yaitu 1) memotivasi minat dan tindakan, 2) menyajikan informasi dan 3) memberi instruksi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan suatu tindakan penelitian dengan memanfaatkan teknologi komputer yang digunakan sebagai media pembelajaran. Penerapan media pembelajaran yang dipilih sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 01 Tawangmangu, yaitu melalui penerapan multimedia interaktif dengan mengoptimalkan media *microsoft powerpoint*. *Microsoft powerpoint* adalah media berupa *slide-slide* yang merupakan program dari *microsoft office*, yang berisikan objek, teks, grafik, video dan suara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai wahana penyalur pesan yang bertujuan untuk mempermudah siswa memahami materi

pelajaran. Media *microsoft powerpoint* ini termasuk ke dalam multimedia interaktif, karena di dalamnya memuat beberapa media yang menarik serta memiliki sifat interaktifitas yang bersifat dua arah antara guru dan siswa. Melalui penerapan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa rendahnya motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Tawangmangu disebabkan karena guru belum menerapkan media pembelajaran yang menarik. Di lain sisi, pembelajaran berlangsung monoton karena guru menjelaskan materi pelajaran dengan ceramah. Sehingga siswa tidak tertarik, merasa bosan dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut, berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA, dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Penerapan Multimedia Interaktif Dengan Mengoptimalkan Media *Microsoft Powerpoint* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Tawangmangu Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu “Apakah penerapan multimedia interaktif

dengan mengoptimalkan media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Tawangmangu tahun pelajaran 2013/2014?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui penerapan multimedia interaktif dengan mengoptimalkan media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Tawangmangu tahun pelajaran 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Penerapan multimedia interaktif dengan mengoptimalkan media *microsoft powerpoint* ini, diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan serta memperkuat teori yang sudah ada dalam bidang pendidikan, melalui penerapan multimedia interaktif dengan mengoptimalkan media *microsoft powerpoint* khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.
- 2) Menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga lebih mudah dalam memahami materi IPA dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Memberikan pengalaman bagi guru dalam memecahkan masalah-masalah mengenai peningkatan motivasi belajar siswa.
- 2) Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mendorong antusias belajar siswa.
- 3) Mendorong guru untuk meningkatkan kualitas mengajar, dengan menjadikan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, melalui penerapan multimedia interaktif dengan mengoptimalkan media *microsoft powerpoint*.

c. Manfaat bagi kepala sekolah

- 1) Memberikan masukan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sebagai peningkatan kualitas pembelajaran IPA serta menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif,

efektif dan menyenangkan, yang berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

- 2) Sekolah senantiasa menyediakan, memanfaatkan dan mengevaluasi penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.